

**PERAN PUSTAKAWAN DALAM PELESTARIAN
BUDAYA LOKAL DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN
BPAD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(GRHATAMA PUSTAKA)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/_DA_/_PP.00.9/_005/_/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PUSTAKAWAN DALAM PELESTARIAN BUDAYA LOKAL DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN BPAD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (GRHATAMA PUSTAKA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SETRI WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 14140032
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Desember 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S.,M.A.
Dosen Progam Studi Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Setri Wulandari

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Setri Wulandari
NIM : 14140032
Prodi : Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Peran Pustakawan dalam Pelestarian Budaya Lokal di Balai Layanan
Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka)

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada program studi Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut saya berharap agar skripsi saudari tersebut diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqasah*. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 November 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S.,M.A.
NIP. 19710601 20003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Setri Wulandari

NIM : 14140032

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Pustakawan Dalam Pelestarian Budaya Lokal di Balai Layanan Perpustakaan BPAD Daerah Istimewa Yogyakarta (Grhatama Pustaka)" adalah hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dan karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan telah tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggungjawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 01 November 2018



Setri Wulandari

14140032

MOTTO

إِنَّ مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النَّبِيِّ الْأَوَّلِيِّ إِذَا لَمْ تَسْتَحِ فَاصْنُعْ مَا شَئْتَ

“Diantara perkataan para Nabi terdahulu yang diketahui manusia adalah: jika engkau tidak tahu malu maka berbuatlah sesukamu”

(*Fathul Qawiyyil Matin*, 1/93).

Jangan pergi mengikuti ke mana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan

tinggalkan jejak.

– Ralph Waldo Emerson

If you're lucky enough to be different, don't ever change

– Taylor Swift

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Waridi dan Ibu Riti Mulyani yang tidak pernah lelah memberikan dukungan serta doa kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Kedua kakak ku tercinta mas Arif Riyanto dan mas Dwi Nur Hidayanto yang selalu memberikan semangat serta dukungan.

Seseorang yang telah menemani, memberikan dukungan, waktu serta selalu memotivasi.

Serta sahabat-Sahabat yang selalu ada.

Untuk Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tempat di mana saya mendapatkan segala ilmu dan pengalaman yang berharga.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Pustakawan dalam Pelestarian Budaya Lokal Di Balai Layanan Perpustakaan BPAD Daerah Istimewa Yogyakarta (Grhatama Pustaka).”

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Fatah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing akademik.
3. Ibu Dra. Monika Nur L. MM. selaku Kepala Badan Perustakaan dan Arsip Daerah DIY, yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si., dan Ibu Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Perpustakaan dan staff Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan membagi ilmunya.
7. Ibu Ratih Wijayaningsih, S.Sos., MM, Bapak Nasrul Wahid, SIP, Bapak M. Hadi Pranoto, SIP, serta seluruh pustakawan dan petugas perpustakaan di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Ghatama Pustaka) yang telah membantu dan memberikan Informasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan kedua kakak tercinta yang telah memberikan doa serta dukungan lahir batin.
9. Sahabat tercinta saya Dian Utami yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat yang luar biasa untuk Ulan, serta menjadi sahabat yang selalu ada dan menemani Ulan dalam suka maupun duka.
10. Sahabat seperjuangan Nadiya, Endah, Laras, Anis, Latifah, Dista, Aufa, Endah dan Umi yang selalu memberi semangat dan menjadi teman berkeluh kesah.
11. Teman-teman Ilmu Perpustakaan Kelas B dan teman-teman angkatan Ilmu Perpustakaan 2014 yang banyak memberikan bantuan serta dukungan.
12. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

13. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.



Yogyakarta, 01 November 2018

Penulis

Setri Wulandari
NIM 14140032

INTISARI

PERAN PUSTAKAWAN DALAM PELESTARIAN BUDAYA LOKAL DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN BPAD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (GRHATAMA PUSTAKA)

oleh:

**Setri Wulandari
NIM. 14140032**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang dilakukan pustakawan dalam pelestarian budaya lokal di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa peran pustakawan dalam pelestarian budaya lokal sangat dibutuhkan untuk menunjang peran dari perpustakaan dalam melestarikan budaya lokal. Setiap pustakawan dalam melaksanakan peran EMAS (edukator, manajer, administrator dan supervisor) berbeda-beda tergantung dimana pustakawan itu berada. Tetapi dari keempat peran tersebut lebih mendominasi ke peran edukator, administrator dan supervisor, sedangkan peran manajer belum terlihat. Adapun peran yang dilakukan pustakawan dalam pelestarian budaya lokal yaitu (1) Promosi, pustakawan melakukan promosi dalam setiap kegiatannya baik melalui sosial media seperti Instagram dan website seperti kegiatan COE (*Centre of Excellent*) maupun langsung berupa informasi saat kunjungan dan menggunakan browsure. (2) Pengembangan koleksi, pengembangan koleksi yang dilakukan pustakawan seperti kebijakan seleksi, pemilihan bahan, pengadaan, penyiangan dan evaluasi. (3) Pengembangan wacana budaya, berupa kegiatan diskusi telaah budaya terkait budaya lokal yang ada di Yogyakarta maupun Nusantara. (4) Penyimpanan dan Pelestarian, perpustakaan menyimpan koleksi baik koleksi cetak dan non cetak, koleksi cetak berupa manuskrip atau koleksi langka sedang koleksi non cetak adalah CD dan gamelan.

Kata Kunci : Peran, Pustakawan, Pelestarian, Budaya Lokal, Balai Layanan BPAD DIY Grhatama Pustaka

ABSTRACT
**THE ROLE OF LIBRARIANS IN THE PRESERVATION OF LOCAL
CULTURE IN THE BPAD SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA
LIBRARY CENTER (GRHATAMA PUSTAKA)**

oleh:

**Setri Wulandari
NIM. 14140032**

This research aims to determine the role of librarians in the preservation of local culture on BPAD DIY Library Service Center (Grhatama Pustaka). This research used descriptive qualitative approach. Data collection technique are observation, interviews dan documentation. The technique of determining the informant used purposive sampling. Data analysis technique is the data analysis of Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the role of librarians in the preservation of local culture are needed to support the role of the library in preserving local culture. Each librarian in carrying out the role of EMAS (educator, manager, administration, and supervisor) varies depending on where the librarian is located. But, from the four roles it dominates the role of educator, administrator and supervisor, while the manager's role has not been seen. The role of librarians in the preservation of local culture is (1) Promotion, librarians doing promotions of their activities, through social media such as Instagram and websites or COE (Center of Excellent) activities or direct information on visits and using browser. (2) Development of collections, development of collections carried out by librarians such as selection policies, material selection, procurement, weeding and evaluation. (3) Development of cultural discourse, in the form of discussion of cultural studies related to local culture in Yogyakarta and the archipelago. (4) Storage and preservation, the library keeps a collection of both printed and non-printed collections, printed collections in the form of manuscripts or rare collections while non-printed collections are CDs and gamelan.

Keywords: Role, Librarians, Preservation, Local Culture, BPAD DIY Library Service Center (Grhatama Pustaka)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| INTISARI..... | x |
| ABSTRACT..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4 Sistematika Pembahasan | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 7 |

| | |
|--|----|
| 2.2 Landasan Teori..... | 10 |
| 2.2.1 Perpustakaan | 10 |
| 2.2.1.1 Perpustakaan Umum | 12 |
| 2.2.2 Peran Pustakawan..... | 13 |
| 2.2.2.1 Peran..... | 13 |
| 2.2.2.2 Pustakawan..... | 13 |
| 2.2.3 Pelestarian | 16 |
| 2.2.4 Budaya Lokal | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 19 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan | 20 |
| 3.3 Subjek dan Objek Penelitian | 20 |
| 3.3.1 Subjek Penelitian..... | 20 |
| 3.3.2 Objek Penelitian..... | 21 |
| 3.4 Informan Penelitian..... | 21 |
| 3.5 Instrumen Penelitian..... | 22 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| 3.7 Uji Keabsahan Data..... | 27 |
| 3.8 Metode Analisia Data..... | 30 |
| BAB IV Hasil dan Pembahasan | |
| 4.1 Gambaran Umum | 33 |
| 4.1.1 Sejarah BPAD Provinsi DIY | 33 |
| 4.1.2 Visi dan Misi BPAD | 38 |

| | |
|--|----|
| .1.3 Struktur Organisasi | 39 |
| 4.14 Tugas Pokok dan Fungsi | 40 |
| 4.1.5 Profil Balai Layanan unit Grhatama Pustaka | 41 |
| 4.2 Hasil dan Pembahasan..... | 45 |
| 4.2.1 Peran Pustakawan Grhatama Pustaka | 46 |
| 4.2.1.1 Peran EMAS Pustakawan Bagian Pelayanan..... | 46 |
| 4.2.1.2 Peran EMAS Pustakawan Bagian Pengolahan | 49 |
| 4.2.1.3 Peran EMAS Pustakawan Bagian Pelestarian..... | 52 |
| 4.2.2 Kegiatan Pelestarian Budaya Lokal di Grhatama Pustaka..... | 54 |
| 4.2.2.1 COE (<i>Centre of Excellen</i>) | 57 |
| 4.2.2.2 Memperingati Keistimewaan Jogja..... | 58 |
| 4.2.2.3 Audio Visual | 58 |
| 4.2.3 Peran Pustakawan dalam Pelestarian Budaya Lokal di Grhatama Pustaka | 59 |
| 4.2.3.1 Promosi | 59 |
| 4.2.3.2 Pengembangan Koleksi..... | 63 |
| 4.2.3.3 Pengembangan Wacana Budaya | 66 |
| 4.2.3.4 Penyimpanan dan Pelestarian..... | 68 |
| BAB V KESEMIPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 74 |
| 5.2 Saran..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Tampak Depan Pintu Masuk BPAD | 33 |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi | 39 |
| Gambar 4.3 Koleksi COE | 57 |
| Gambar 4.4 Jadwal Pemutaran Film Ruang Audio Visual | 59 |
| Gambar 4.5 Contoh Promosi di Instagram..... | 61 |
| Gambar 4.6 Tampilan Portal COE | 62 |
| Gambar 4.7 Tampilan Portal COE menu budaya..... | 62 |
| Gambar 4.8 Tampilan Portal COE menu tambahan..... | 62 |
| Gambar 4.9 Gamelan satu set..... | 69 |
| Gambar 4.10 Alat Musik Saron | 70 |
| Gambar 4.11 Alur Alih Media | 71 |
| Gambar 4.12 Proses Alih Media | 71 |
| Gambar 4.13 Proses Alih Media oleh Pustakawan | 71 |
| Gambar 4.11 Hasil Alih Media | 72 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Transkip Wawancara | 79 |
| Lampiran 2 Catatan Lapangan | 106 |
| Lampiran 3. Pernyataan Informan..... | 109 |
| Lampiran 4. Pedoman Wawancara | 112 |
| Lampiran 5. Penetapan Pembimbing | 114 |
| Lampiran 6. Surat Izin Penelitian..... | 115 |
| Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup..... | 118 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya lokal yang terdapat di Kota Yogyakarta sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat Yogyakarta dan masyarakat sekitarnya, hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang mengangkat tema budaya seperti adanya pameran budaya salah satunya di Museum Sono Budoyo, drama musical budaya dan kirab atau pawai budaya yang dilakukan di Keraton Yogyakarta, sepanjang jalan Malioboro maupun di masyarakat desa. Selain itu Dinas Sosial DIY mengagwas sebuah restorasi sosial yaitu Gerbangpraja (gerakan bangga aksa Jawa) sebagai degradasi budaya untuk melakukan harmonisasi kehidupan di masyarakat dan mengurangi paham radikalisme. Adanya kegiatan-kegiatan tersebut Yogyakarta akan ditetapkan sebagai kota budaya ASEAN.

Menurut Lasas (2009:1) budaya merupakan warisan yang memiliki nilai tinggi bagi suatu bangsa. Dengan adanya budaya, kita dapat mengetahui kepribadian dan jati diri dari suatu bangsa tersebut. Perkembangan kebudayaan nasional Indonesia merupakan sesuatu yang menarik mengingat adanya keragamaan budaya, tradisi, bahasa dan geografis di nusantara. Selain itu kebudayaan juga merupakan unsur sejarah yang penting bagi sebuah bangsa

Dalam koran online kabar24 edisi 25 Januari 2018 mengungkapkan bahwa pada saat ini, masyarakat di dunia khususnya Indonesia sudah memasuki era

supermarket budaya, dimana budaya lokal dapat bersaing secara bebas dan bersaing dengan kebudayaan asing serta bisa dengan leluasa memilih dan diapresiasi oleh siapapun. Bambang Sugiharto juga mengungkapkan bahwa setiap unsur kebudayaan bertebaran memasuki kebudayaan lain yang berbeda dan dimaknai secara berbeda oleh kebudayaan yang berbeda pula. Selain itu kasus yang disampaikan dalam koran online kabar24 yaitu kebudayaan Indonesia berupa gamelan telah banyak digunakan oleh bangsa asing dengan kebudayaan dan cara pandangnya sendiri. Untuk itu perlu adanya upaya pengumpulan, pelestarian, pengawetan, dan pengembangan budaya agar budaya tersebut tetap melekat pada bangsa yang memiliki.

Perkembangan kebudayaan dari suatu bangsa juga berpengaruh terhadap perkembangan perpustakaan, bahkan perkembangan budaya bangsa tidak dapat terlepas dari peran perpustakaan. Perpustakan menurut UU No. 43 tahun 2007 pasal 6 ayat 1 adalah “Institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan referensi para pemustaka”. Menurut Sulistyo Basuki (1991:27) perpustakaan memiliki berberapa fungsi yaitu sebagai sarana simpan karya manusia, fungsi informasi, fungsi rekreasi, fungsi pendidikan dan fungsi kultural. Fungsi kultural merupakan tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat. Fungsi kultural perpustakaan dapat dipenuhi dengan cara pelestarikan budaya lokal.

Ghatama Pustaka merupakan bagian dari unit BPAD yang ada di daerah Yogyakarta dan merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang memiliki

tanggung jawab terhadap pelestarian budaya lokal agar masyarakat sekitar bisa mengetahui, memanfaatkan dan mengembangkan budaya lokal melalui koleksi yang dikelola oleh perpustakaan umum. Berdasarkan observasi pra penelitian pada hari Senin, 19 Februari 2018 dalam melestarikan budaya lokal Grhatama Pustaka sudah melakukan beberapa hal seperti pemutaran film di audio visual, mengadakan seminar seperti telaah budaya, dan ada dinding yang bertuliskan aksara jawa. Selain itu Grhatama Pustaka juga menyediakan koleksi berbentuk cetak yang berkaitan dengan kebudayaan baik kebudayaan di wilayah Yogyakarta maupun nusantara. Koleksi tersebut dibagi kedalam dua kategori yaitu koleksi nusantara yang tergabung dalam COE (*Centre of Excellence*) dan koleksi budaya timur. COE (*Centre of Excellence*) merupakan pusat layanan unggulan yang berupa koleksi cetak berupa buku tentang budaya dari beberapa wilayah di Nusantara. Penempatan koleksi tersebut juga berbeda, koleksi nusantara atau COE (*Centre of Excellence*) berada di lantai 3 sebelah barat dan menjadi satu dengan ruang skripsi. Sedangkan untuk koleksi budaya timur berada di ruang surat kabar dan koleksinya juga belum begitu banyak. Dalam pengembangan koleksi budaya tersebut juga tidak terlepas dari peran pustakawan. Pustakawan dapat berperan sebagai penggerak dalam mencari, mengembangkan, dan mengadakan karya yang bertema budaya lokal. Selain itu pustakawan juga memiliki 4 (empat) peran utama yang sering disingkat dengan EMAS yaitu edukator, manajer, administrator dan supervisor, dengan adanya peran utama tersebut pustakawan dapat memenuhi fungsi perpustakaan. Selain itu, pustakawan dapat melakukan berbagai hal terkait untuk mengembangkan, melestarikan dan memenuhi fungsi perpustakaan

berdasarkan dengan peran dari pustakawan. Peran EMAS (edukator, manager, administrator, dan supervisor), tanpa disadari dalam kesahariannya sering dilakukan oleh pustakawan dan peran tersebut berkesinambungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan. Selain itu, dalam penelitian ini peran tersebut menjadi standar dari peran pustakawan.

Berdasarkan latar belakang , peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Peran Pustakawan dalam Pelestarian Budaya Lokal di Balai Layanan Perpustakaan BPAD Daerah Istimewa Yogyakarta (Grhatama Pustaka)”. Penulis juga tertarik mengambil lokasi di Grhatama Pustaka karena Grhatama Pustaka merupakan perpustakaan umum yang ada di daerah Yogyakarta dan Grhatama Pustaka juga merupakan salah satu perpustakaan yang dipilih sebagai sasaran dari COE (*Centre of Excellence*), sehingga peneliti ingin mengetahui sejauh mana pustakawan meningkatkan dan mengembangkan budaya lokal di Grhatama Pustaka. Selain itu lokasi dari Grhatama Pustaka sendiri berada di tengah-tengah kota Yogyakarta sehingga dalam melaksanakan penelitian lebih mudah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah:

1. Apakah saja peran pustakawan di Grhatama Pustaka?
2. Bagaimanakah kegiatan pelestarian budaya lokal di Grhatama Pustaka?
3. Bagaimanakah peran pustakawan dalam pelestarian budaya lokal di Grhatama Pustaka?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan pustakawan di Grhatama Pustaka Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kegiatan pelestarian apa saja yang ada di Grhatama Pustaka.
3. Untuk mengetahui peran pustakawan dalam pelestarian budaya lokal di Grhatama Pustaka.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keilmuan yang semakin berkembang. Khususnya perkembangan terkait bidang ilmu perpustakaan, sehingga perlu pemahaman mengenai peranan yang dilakukan oleh pustakawan dalam menjalankan fungsi perpustakaan. Secara praktik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap mahasiswa, khususnya mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap pustakawan dalam mewujudkan fungsi perpustakaan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memaparkan kerangka proposal skripsi secara sistematis. Proposal skripsi ini tersusun atas 5 (lima) bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka memuat uraian tentang hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti lain. Dalam landasan teori dipaparkan mengenai teori-teori yang menjadi dasar dan sekaligus menjadi acuan dalam melakukan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Metode penelitian berisi jenis penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan metode analisis data.

BAB IV Pembahasan. Pembahasan terdiri dari gambaran umum Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) dan hasil penelitian terkait peran pustakawan dalam pelestarian budaya lokal di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka).

BAB V Penutup. Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peran Pustakawan dalam Pelestarian Budaya Lokal di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Peran EMAS sudah dilakukan oleh pustakawan. Dalam memenuhi peran tersebut setiap pustakawan memiliki kegiatan yang berbeda-beda. Peran EMAS pustakawan dibagian layanan yaitu mengedukasi ketika ada kunjungan maupun seminar, mengawal bagian perencanaan sampai dengan evaluasi dan bertanggung jawab terhadap content website, serta membuat perencanaan dalam kurun waktu tertentu dan memastikan kegiatan berjalan sesuai target. Peran EMAS pustakawan dibagian pengolahan yaitu mengedukasi masyarakat melalui perpustakaan keliling, mensupervisi setiap ruangan, dan mencatat setiap kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan. Sedangkan peran EMAS pustakawan dibagian pelestarian yaitu mengedukasi dan membimbing mahasiswa magang serta memfasilitasi proses preservasi di Kadipaten Pakualaman dan Keraton Yogyakarta, membuat perencanaan kegiatan selama 1 tahun, mencatat kegiatan-kegiatan serta mendampingi teman-teman TNP (tenaga non PNS).
2. Kegiatan pelestarian budaya lokal di Grhatama Pustaka yaitu COE (*Centre of Excellence*)berupa kegiatan budaya serta koleksi, audio visual, koleksi

langka, memperingati keistimewaan Jogja, fasilitas berupa dinding bertuliskan aksara jawa dan gamelan di ruang anak.

3. Dalam penelitian yang dilakukan peran pustakawan dalam pelestarian budaya lokal ditemukan ada 4 (empat) kegiatan yaitu promosi, pengembangan koleksi pengembangan wacana budaya dan penyimpanan dan pelestarian. Dari kempat peran tersebut lebih mendominasi ke peran edukator, peran administrator dan peran supervisor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memiliki beberapa saran .

Saran tersebut adalah:

1. Pustakawan meningkatkan peran EMAS khusunya peran manager dan peran supervisor karena kedua peran tersebut masih dianggap sama dan belum memiliki perbedaan yang jelas. Selain itu pustakawan juga harus menyadari pentingnya peran EMAS diperpustakaan.
2. Perpustakaan mengadakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan budaya lokal baik itu khusus Yogyakata maupun Nusantara seperti pameran (pameran batik, pameran wayang, kuliner dan lain sebagainya), serta pertunjukan kesenian baik itu kesenian yang ada di Yogyakarta seperti kesenian daerah-daerah maupun Nusantara, adanya kegiatan tersebut diharapkan masyarakat lebih melek akan budaya dan kegiatan tersebut bisa untuk mengedukasi, memperkenalkan kepada anak-anak tentang budaya. Bertambahnya kegiatan akan meningkatkan dan mengembangkan peran pustakawan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.1993. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2013. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Badudu dan Sultan Mohammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Basuki, Sulistyo. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

BPAD. 2015. “Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta” dalam <http://bpad.jogjaprov.go.id/coe/selamat-datang-di-portal-centre-of-excellence-6>, diakses 2 November 2018 pukul 17.33 WIB.

_____. 2018. “Centre of Excellence” dalam bpad.jogjaprov.go.id, diakses 2 November 2018 pukul 17.41 WIB

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kencana.

Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Gustinadi, Aldi. 2013. “Strategi Pustakawan dalam Pelestarian Bahan Pustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta” (*Skripsi*). Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu soisal.* Jakarta:Salemba Humanika.

Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawan: suatu pendekatan terhadap kode etik pustakawan Indonesia.* Jakarta: Sagung Seto.

Laksmi. 2006. *Tinjauan Kultural terhadap Kepustakawan: inspirasi dari sebuah karya Umberto Eco.* Jakarta:Sagung Seto.

- Lasa HS. 2009. "Peran Perpustakaan dalam Melestarikan Budaya dan Membangun Peradaban" dalam <http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/6373/Peran%20Perpustakaan%20dalam%20Melestarikan%20Budaya%20dan%20Membangun%20Peradaban.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, diakses pada 27 Maret 2018 pukul 15.45 WIB.
- _____. 2014. *Kamus Pustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Martoatmodjo, Karmidi. 2010. Pelestarian Bahan Pustaka. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moloeng, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIP-FSUI.ss
- Pongsibanne, Lebba. 2008. *Islam dan Budaya Lokal*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmawati, Indah Fitrika. 2017. "Persepsi Pemustaka tentang Pelayanan Prima di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grahama Pustaka)" (*Skripsi*). Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sudarwan , Ilman A. 2015. "Dunia dan Indonesia Memasuki Era Super Market Budaya" edisi 25 Januari 2018 dalam Kabar24 <http://kabar24.bisnis.com/read/20180125/79/730207/dunia-dan-indonesia-memasuki-era-super-market-budaya>, diakses pada 27 Februari 2018 pukul 14.00 WIB.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif,dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitataif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitataif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarjo. 2016. “Peran Masjid dalam Melestarikan Budaya Lokal di Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta” (*Skripsi*). Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wirartha, I Made. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi.

